

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penulisan, terdapat variasi cara penulisan resep sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016. Kesimpulan ini diambil dari penulisan yang dilakukan terhadap Kelengkapan Administrasi dan Kefarmasian Resep yang memuat obat dislipidemia di Apotek Kimia Farma wilayah Bekasi, khusus menganalisis resep yang disajikan antara bulan Juni dan Agustus 2023.

1. Temuan selama penulisan menunjukkan adanya perbedaan dalam proses penulisan resep dimana hasil presentasi secara administratif menunjukkan, 64,3 % resep lengkap , dan 35,7 resep tidak lengkap .
2. Data farmasi mengungkapkan variasi dalam praktik penulisan resep. Secara khusus, 23% resep tidak mencantumkan bentuk sediaan obat, sementara 76,7% mencantumkan informasi ini. Selain itu, 90% resep menunjukkan kekuatan dosis, sementara 10% tidak memberikan rinciannya.

#### **5.2 Saran**

1. Penulis ingin memeberikan saran agar Apoteker lebih memperhatikan kelengkapan administratif dan kefarmasian pada resep saat menerima guna mengurangi kemungkinan kesalahan pemberian obat dan memaksimalkan pencapaian tujuan pengobatan.
2. Apabila tenaga teknis kefarmasian mendapat resep, disarankan agar segera menganalisis resep tersebut untuk urusan kefarmasian dan administratis. Apoteker perlu menghubungi dokter yang meresepkan obat.
3. Untuk memudahkan penulisan lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penulisan ini dengan memasukkan sampel yang lebih besar dan beragam.